

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan maupun antar Negara berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing didalam negeri. Kondisi seperti ini menyebabkan perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut, oleh karena itu pihak manajemen dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Hal ini bertujuan agar manajemen dalam suatu perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka akan semakin baik pula di mata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada saat ini maupun prospek usaha yang akan datang adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Aktivitas operasional perusahaan secara umum meliputi aktivitas produksi, distribusi, promosi, dan penjualan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan memerlukan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektivitas dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu;

Total Asset Turnover (TATO) mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam penggunaan asset operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan agar memperoleh pendapatan.¹ Rasio ini menggambarkan total perputaran aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukan bahwa aktiva dapat digunakan secara efektif dan berputar lebih cepat dalam memperoleh laba. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva.²

Sedangkan *Working Capital Turnover* (WCTO) atau perputaran modal kerja *Working Capital Turnover* (WCTO) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan, piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil.³

Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Apabila *Return on Asset* meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula dan hasil akhirnya adalah semakin besarnya tingkat pengembalian (*return*) untung para pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki *Return on Asset* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total

¹ Pribadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, (Jakarta: PPM, 2002), hlm. 255.

² Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 67.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 182.

aktiva yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan laba bagi perusahaan maka pertumbuhan perusahaan akan tersendat⁴ Apabila *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) naik, maka kenaikannya akan diikuti oleh *Return on Asset* (ROA).

Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya dibutuhkan peranan penting dari profitabilitas. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengambilan asset atau *Return On Asset* (ROA).

Berikut adalah data perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. INDOFARMA (Persero) Tbk. Periode 2008-2017;

Tabel 1.1
Tingkat TATO, WCTO dan ROA
Pada PT. INDOFARMA (Persero) Tbk
Periode 2008-2017⁵

Tahun	TATO		WCTO		ROA	
2008	1.51	-	11.60	-	0.52	-
2009	1.55	↑	3.77	↓	0.29	↓
2010	0.01	↓	3.37	↓	1.71	↑
2011	1.08	↑	1.98	↓	3.31	↑
2012	0.97	↓	1.78	↓	3.78	↑
2013	1.03	↑	2.26	↑	4.19	↑
2014	1.11	↑	2.35	↑	0.62	↓
2015	1.06	↓	2.74	↑	0.92	↑

⁴ Utami, Rahmawati Budi. *Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER terhadap nilai perusahaan dengan ROA sebagai Variabel intervening*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm. 2.

⁵ Nabil Akmal Fikri, <https://www.indofarma.id/>, data diolah dari *Annual Report*, diakses pada tanggal 20 Februari 2019.

2016	1.19	↑	1.19	↓	1.25	↑
2017	1.07	↓	1.07	↓	3.02	↑

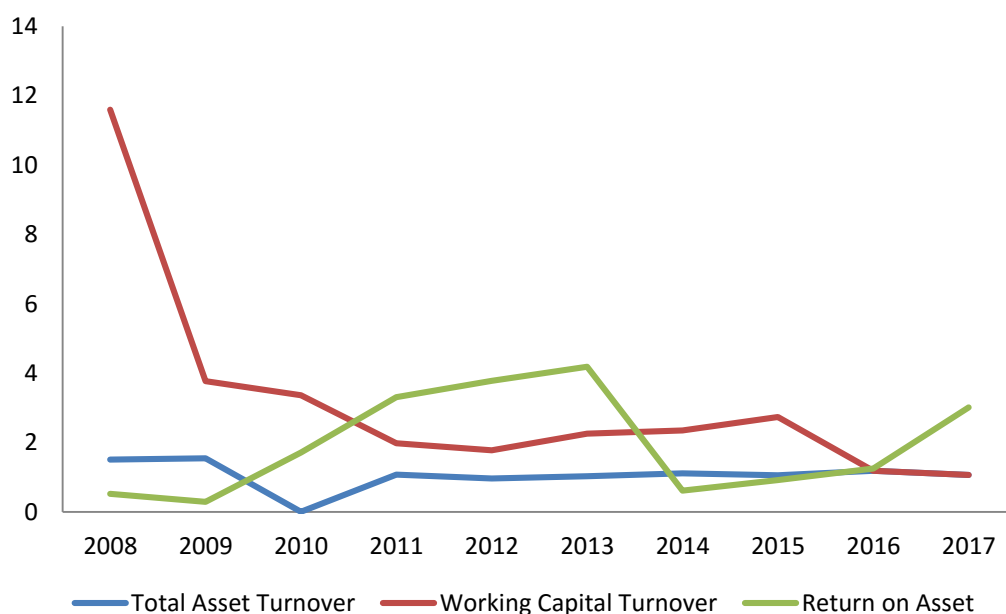
Berdasarkan data tahunan PT. INDOFARMA (Persero) Tbk dapat dilihat *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 memiliki nilai 1.51, mengalami kenaikan ditahun 2009 dengan nilai 1.55, mengalami penurunan kembali pada tahun 2010 dengan nilai 0.01, naik kembali pada tahun 2011 dengan nilai 1.08, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2012 dengan nilai 0.97, pada tahun 2013 dan 2014 *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan berturut-turut dengan nilai 1.03 ditahun 2013 dan 1.11 ditahun 2014, turun kembali pada tahun 2015 dengan nilai 1.06, naik kembali pada tahun 2016 dengan nilai 1.19, dan pada tahun terakhir mengalami penurunan kembali dengan nilai 1.07.

Working Capital Turnover (WCTO) pada tahun 2008-2012 mengalami penurunan secara berturut-turut, 11.60 ditahun 2008, 3.77 ditahun 2009, 3.37 ditahun 2010, 1.98 ditahun 2011, 1.78 ditahun 2012, mengalami kenaikan secara berturut-turut pada tahun 2013-2015, 2.26 ditahun 2013, 2.35 ditahun 2014, 2.74 di tahun 2015, dan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, 1.19 ditahun 2015, 1.07 ditahun 2017.

Return On Asset (ROA) pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan, 1.10 ditahun 2008, 0.71 ditahun 2009, mengalami kenaikan secara berturut-turut pada tahun 2010-2013, 4.03 ditahun 2010, 6.06 ditahun 2011, 6.52 ditahun 2012, 9.18 ditahun 2013, mengalami penurunan, 1.32 ditahun 2014, dan mengalami

kenaikan kembali secara berturut-turut pada tahun 2015-2017, 2.39 ditahun 2015, 3.02 ditahun 2016, 8.79 ditahun 2017.

Grafik 1.1
Tingkat TATO, WCTO, dan ROA
Di PT INDOFARMA (Persero) Tbk
Periode 2008-2017⁶



Berdasarkan pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa tingkat kenaikan dan penurunan TATO, WCTO dan ROA mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 TATO berada dititik terendah yaitu 0.01 sedangkan titik tertinggi ada pada tahun 2009 yaitu 1.55. WCTO pada tahun 2008 memiliki nilai 11.60, sedangkan pada tahun 2009 WCTO mengalami penurunan yang sangat drastic yaitu 3.77. Sedangkan ROA pada tahun 2009 berada pada titik terendah yaitu 0.29, dan titik tertinggi ada pada tahun 2013 yaitu 4.19. PT. INDOFARMA (Persero) Tbk. Merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi yang berkemas

⁶ Nabil Akmal Fikri, <https://www.indofarma.id/>, data diolah dari *Annual Report*, diakses pada tanggal 22 Februari 2019.

dijakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1918. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam produksi farmasi.

Melihat data laporan tahunan pada PT. INDOFARMA (Persero) Tbk. Ada ketidakcocokan antara teori dan laporan tahunan mengenai TATO, WCTO dan ROA. Karena menurut teori TATO, WCTO dan ROA seharusnya naik. TATO mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan pada tahun 2009, dan TATO mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan pada tahun 2010, dan WCTO mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan pada tahun 2011 maka adanya pertentangan antara kondisi sekarang dengan teori.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul: **Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI) [Studi di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk Periode 2008-2017].**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dalam masalah ini dapat merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk Periode 2008-2017?

2. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk Periode 2008-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara simultan di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk periode 2008-2017?

C. Tujuan Peneliti

Tujuan dari peneliti ini adalah memperoleh, mengelola, menganalisis data guna mendapatkan gambaran mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Asset* sehingga peneliti ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk periode 2008-2017?
2. Mengetahui besarnya pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk Periode 2008-2017?
3. Mengetahui besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk periode 2008-2017?

D. Kegunaan Peneliti

Hasil dari peneliti ini, yang disusun memiliki beberapa kegunaan secara teoritis maupun praktis; penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut;

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk;
- c. Mengembangkan konsep dan teori *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di PT. INDOFARMA (Persero) Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai *Total Asset Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Return on Asset* (ROA) sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi masyarakat dan para calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran sekaligus pertimbangan ketika akan menanamkan dananya di pasar modal dan memilih Index Saham Syariah Indonesia (ISSI);

- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

